



Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 24 Mei 2017 bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 9 - 14 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 1,5 bps dengan adanya kenaikan harga terbatas hingga sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 2 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps.

Terbatasnya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh minimnya katalis dari dalam dan luar negeri yang mempengaruhi perdagangan Surat Utang Negara. Hanya saja, meskipun pergerakan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas, investor cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar. Setelah mengalami kenaikan harga yang cukup besar pada sepekan kemarin terdorong oleh kenaikan peringkat utang Indonesia, harga Surat Utang Negara cenderung bergerak terbatas seiring dengan harga Surat Utang Negara yang secara teknikal sudah mendekati area jenuh beli (overbought). Pelaku pasar mencoba mencari katalis lain yang mampu menjadi faktor pendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Dengan adanya penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun ditutup pada level 6,667% (+2,0 bps) dengan penurunan harga sebesar 7,5 bps, tenor 10 tahun ditutup pada level 6,920% (-2,5 bps) dengan didorong kenaikan harga sebesar 20 bps, tenor 15 tahun ditutup pada level 7,363% (+3,0 bps) setelah terjadi penurunan harga sebesar 20 bps dan tenor 20 tahun ditutup pada level 7,589% (+1,5 bps) didorong oleh penurunan harga sebesar 15 bps.

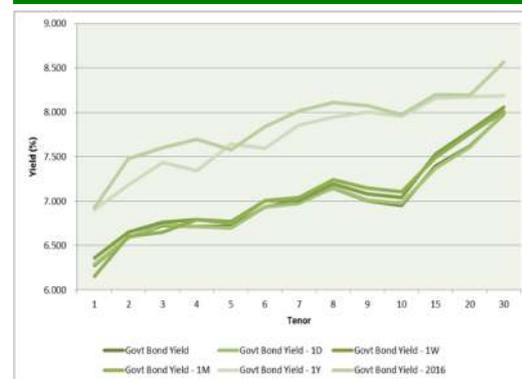
Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya terlihat cenderung turun untuk keseluruhan tenor yang berdampak terhadap perubahan tingkat imbal hasilnya. Perubahan imbal hasil yang terjadi rata - rata kurang dari 1 bps dimana untuk INDO-20 imbal hasilnya ditutup pada level 2,413% mengalami penurunan dan imbal hasil dari INDO-37 ditutup pada level 4,722% mengalami kenaikan dibanding perdagangan kemarin. Adapun untuk imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps ditutup masing - masing pada level 3,739% dan 4,684% setelah mengalami penurunan harga sebesar 20 bps dan 40 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,86 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,63 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp2,05 triliun dari 77 kali transaksi di harga rata - rata 100,6% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0071 senilai Rp1,99 triliun dari 27 kali transaksi di harga rata - rata 111,71%. Sedangkan Obligasi Negara seri FR0072 dan FR0074 menjadi seri Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan sebanyak 104 dan 102 kali transaksi.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,77 triliun dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri C (BFIN02CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,30% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017 (MYOR01CN1) senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	103.00	98.25	100.55	2050.18	77
FR0071	113.15	109.85	112.15	1996.72	27
PBS014	98.99	98.90	98.92	1867.55	12
FR0072	108.50	102.75	105.50	1801.32	104
FR0061	104.25	101.38	101.45	1313.50	49
FR0074	104.35	98.75	100.75	468.31	102
FR0070	107.93	106.60	107.65	429.48	14
FR0056	109.50	108.25	109.40	419.70	19
FR0053	105.63	105.10	105.35	376.10	24
SPN03170615	99.79	99.78	99.79	301.00	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN02CCN3	AA-(idn)	100.30	100.30	100.30	400.00	2
MYOR01CN1	idAA-	100.00	100.00	100.00	200.00	2
SMRA02CN1	idA+	100.30	100.30	100.30	200.00	2
WSKT02ACN3	idA-	100.47	100.18	100.47	190.00	3
WOMF01BCN4	AA(idn)	100.30	100.30	100.30	150.00	2
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100.35	100.11	100.35	110.00	2
FIFA03BCN1	idAAA	100.08	100.00	100.05	110.00	3
ISAT01BCN3	idAAA	100.50	100.50	100.50	100.00	2
BNII01SB	idAA+	102.67	102.55	102.67	52.00	6
BEXI03ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	40.00	2

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah di level 13311,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 12,00 dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak terbatas pada kisaran 13301,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Rupiah Indonesia (IDR). Sementara itu Rupee India (INR) dan Dollar Singapura (SGD) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah peluang terjadinya penguatan terhadap mata uang dollar Amerika.

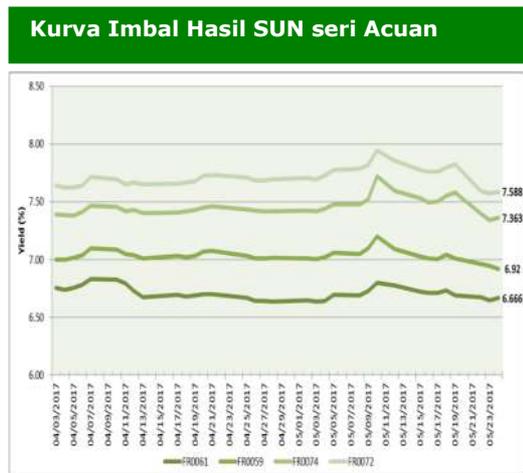
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring dengan penurunan imbal hasil dari surat utang global, namun dibatasi oleh pelemahan nilai rupiah serta penurunan volume perdagangan kemarin.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,25% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup turun pada level 2,92%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing - masing ditutup turun pada level 0,36% dan 1,04%. Penurunan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara tenor pendek menjaui area overbought dan mengalami tren kenaikan, sedangkan tenor menengah dan panjang mendekati area overbought dan pergerakan harga cenderung menderung (sideways), sehingga dalam jangka pendek pergerakan harganya masih akan cenderung naik.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan strategi trading jangka pendek di tengah mulai terbatasnya tren kenaikan harga. Beberapa seri Surat Utang Negara yang kami lihat relatif lebih mahal dibandingkan dengan seri lainnya dengan tenor yang mendekati sama diantaranya adalah seri FR0066, FR0032, FR0038, FR0048, FR0069, dan FR0036 untuk tenor pendek, sedangkan untuk tenor panjang FR0045, FR0050, FR0057, FR0062, dan FR0067 . Adapun ORI13 lebih menarik dibandingkan FR0036 dengan tenor yang sama.



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01122017 (New Issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 01122017 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Desember 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 30 Mei 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**Posisi Utang Pemerintah dan Penjaminan Pemerintah Pusat Bulan April 2017.**

Utang Pemerintah Pusat sampai dengan bulan April 2017 sebesar Rp3.667,41 triliun, terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp2.932,69 triliun (80%) dan pinjaman sebesar Rp734,71 triliun (20%). Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, utang Pemerintah Pusat bulan April 2017 secara neto meningkat sebesar Rp16,37 triliun berasal dari penerbitan SBN (neto) sebesar Rp19,85 triliun dan berkurangnya pinjaman (neto) sebesar Rp3,49 triliun.

Penambahan utang neto tahun 2017 sampai dengan bulan April 2017 adalah sebesar Rp156,25 triliun yang berasal dari kenaikan SBN sebesar Rp152,08 triliun dan pinjaman sebesar Rp4,17 Triliun.

Pembayaran kewajiban utang di bulan April 2017 mencapai jumlah sebesar Rp49,23 triliun, terdiri dari pembayaran pokok utang yang jatuh tempo sebesar Rp38,46 triliun dan pembayaran bunga utang sebesar Rp10,77 triliun.

Indikator risiko utang pada bulan April 2017 menunjukkan bahwa rasio utang dengan tingkat bunga mengambang (variable rate) sebesar 11,4% dari total utang, sedangkan dalam hal risiko tingkat nilai tukar, rasio utang dalam mata uang asing terhadap total utang adalah sebesar 42%. Average Time to Maturity (ATM) sebesar 9 tahun, sedangkan utang jatuh tempo dalam 5 tahun sebesar 37,2% dari outstanding.

•**Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 pada tanggal 24 Mei 2017.**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 yang akan dicatatkan dengan nilai total nominal sebesar Rp1.000.000.000.000.

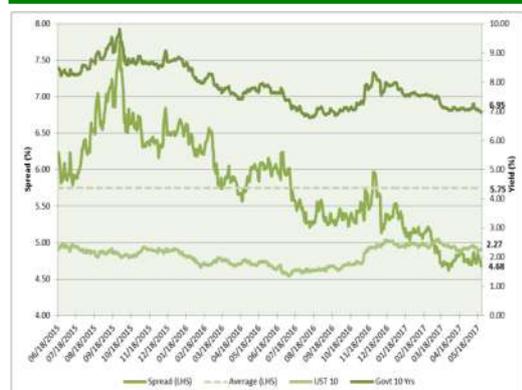
Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 adalah AA-(idn) (Double A Minus). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.274	2.281	↓ -0.007	-0.003
UK	1.066	1.081	↓ -0.015	-0.014
Germany	0.384	0.408	↓ -0.024	-0.059
Japan	0.047	0.041	↑ 0.006	0.158
South Korea	2.265	2.252	↑ 0.013	0.006
Singapore	2.090	2.064	↑ 0.026	0.013
Thailand	2.674	2.700	↓ -0.026	-0.009
India	6.673	6.674	↓ -0.001	0.000
Indonesia (USD)	3.721	3.731	↓ -0.011	-0.003
Indonesia	6.920	6.945	↓ -0.025	-0.004
Malaysia	3.875	3.862	↑ 0.013	0.003
China	3.675	3.665	↑ 0.010	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	161.04	194.24	317.13	437.75	6.277
2	162.02	203.36	325.29	476.38	6.592
3	161.04	207.94	322.13	499.82	6.726
4	160.27	213.23	320.26	515.40	6.714
5	160.52	218.94	322.11	528.79	6.712
6	161.61	223.71	326.55	543.12	6.935
7	162.99	226.57	331.76	559.55	6.995
8	164.12	227.17	336.33	578.00	7.146
9	164.60	225.64	339.46	597.79	7.002
10	164.23	222.34	340.87	618.06	6.950

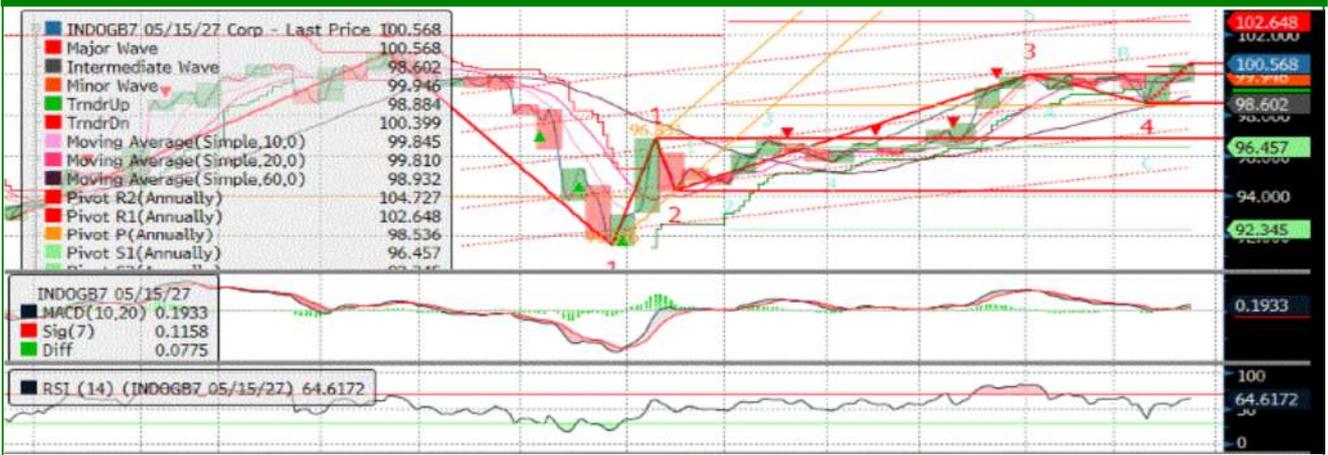
Harga Surat Utang Negara													
Data per 24-May-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.14	100.82	100.82	↑	0.10	4.138%	4.145%	↓	(0.67)	0.144	0.141
FR66	5.250	15-May-18	0.98	99.26	99.24	↑	2.00	6.043%	6.064%	↓	(2.15)	0.963	0.934
FR32	15.000	15-Jul-18	1.14	109.79	109.85	↓	(5.80)	5.993%	5.943%	↑	4.95	1.048	1.017
FR38	11.600	15-Aug-18	1.23	106.46	106.49	↓	(2.40)	6.047%	6.028%	↑	1.96	1.152	1.118
FR48	9.000	15-Sep-18	1.31	103.57	103.63	↓	(5.60)	6.108%	6.064%	↑	4.39	1.247	1.211
FR69	7.875	15-Apr-19	1.89	102.47	102.48	↓	(0.90)	6.460%	6.455%	↑	0.50	1.784	1.728
FR36	11.500	15-Sep-19	2.31	110.62	110.63	↓	(1.00)	6.465%	6.460%	↑	0.44	2.068	2.003
FR31	11.000	15-Nov-20	3.48	113.31	113.33	↓	(2.10)	6.648%	6.641%	↑	0.63	3.008	2.911
FR34	12.800	15-Jun-21	4.06	121.49	121.53	↓	(4.00)	6.668%	6.658%	↑	1.01	3.223	3.119
FR53	8.250	15-Jul-21	4.14	105.56	105.60	↓	(4.70)	6.689%	6.676%	↑	1.27	3.515	3.401
FR61	7.000	15-May-22	4.98	101.39	101.46	↓	(7.40)	6.667%	6.649%	↑	1.76	4.285	4.147
FR35	12.900	15-Jun-22	5.06	125.78	125.85	↓	(7.40)	6.793%	6.777%	↑	1.52	3.841	3.714
FR43	10.250	15-Jul-22	5.14	114.75	114.77	↓	(1.80)	6.799%	6.795%	↑	0.39	4.074	3.940
FR63	5.625	15-May-23	5.98	94.01	94.02	↓	(1.10)	6.864%	6.862%	↑	0.24	5.119	4.949
FR46	9.500	15-Jul-23	6.14	112.91	112.86	↑	4.70	6.885%	6.894%	↓	(0.88)	4.743	4.586
FR39	11.750	15-Aug-23	6.23	124.17	124.08	↑	8.90	6.905%	6.920%	↓	(1.55)	4.658	4.502
FR70	8.375	15-Mar-24	6.81	107.67	107.77	↓	(9.90)	6.940%	6.922%	↑	1.76	5.312	5.134
FR44	10.000	15-Sep-24	7.31	116.73	116.70	↑	3.30	7.030%	7.036%	↓	(0.53)	5.432	5.248
FR40	11.000	15-Sep-25	8.31	124.21	124.21	↑	0.50	7.091%	7.091%	↓	(0.07)	5.854	5.653
FR56	8.375	15-Sep-26	9.31	109.53	109.48	↑	5.50	6.964%	6.972%	↓	(0.77)	6.684	6.459
FR37	12.000	15-Sep-26	9.31	132.92	132.92	↑	0.20	7.103%	7.103%	↓	(0.02)	6.229	6.015
FR59	7.000	15-May-27	9.98	100.57	100.39	↑	17.90	6.920%	6.945%	↓	(2.51)	7.339	7.094
FR42	10.250	15-Jul-27	10.14	121.85	121.66	↑	19.30	7.178%	7.201%	↓	(2.38)	6.701	6.469
FR47	10.000	15-Feb-28	10.73	120.31	120.13	↑	18.00	7.242%	7.263%	↓	(2.16)	7.029	6.783
FR64	6.125	15-May-28	10.98	91.48	91.35	↑	13.90	7.264%	7.284%	↓	(1.97)	7.987	7.708
FR71	9.000	15-Mar-29	11.81	112.75	112.58	↑	16.30	7.363%	7.383%	↓	(1.93)	7.661	7.389
FR52	10.500	15-Aug-30	13.23	125.28	125.08	↑	19.70	7.458%	7.478%	↓	(2.02)	7.886	7.602
FR73	8.750	15-May-31	13.98	112.01	111.90	↑	11.10	7.359%	7.371%	↓	(1.19)	8.633	8.327
FR54	9.500	15-Jul-31	14.14	117.20	117.26	↓	(6.00)	7.504%	7.498%	↑	0.62	8.296	7.996
FR58	8.250	15-Jun-32	15.06	106.38	106.17	↑	20.60	7.533%	7.556%	↓	(2.22)	8.783	8.465
FR74	7.500	15-Aug-32	15.23	101.23	101.45	↓	(22.00)	7.363%	7.339%	↑	2.40	9.184	8.858
FR65	6.625	15-May-33	15.98	91.20	91.27	↓	(6.40)	7.584%	7.577%	↑	0.74	9.775	9.418
FR68	8.375	15-Mar-34	16.81	107.23	107.23	↓	(0.20)	7.604%	7.604%	↑	0.02	9.431	9.086
FR72	8.250	15-May-36	18.98	106.59	106.74	↓	(15.20)	7.589%	7.574%	↑	1.45	10.159	9.788
FR45	9.750	15-May-37	19.98	118.60	118.58	↑	1.70	7.885%	7.887%	↓	(0.15)	9.942	9.565
FR50	10.500	15-Jul-38	21.14	126.52	126.52	↓	(0.10)	7.898%	7.898%	↑	0.01	9.783	9.412
FR57	9.500	15-May-41	23.98	116.28	116.40	↓	(12.30)	7.968%	7.957%	↑	1.03	10.697	10.287
FR62	6.375	15-Apr-42	24.89	83.07	83.06	↑	0.30	7.945%	7.946%	↓	(0.03)	11.581	11.139
FR67	8.750	15-Feb-44	26.73	108.66	108.66	↑	0.00	7.961%	7.961%	↑	-	11.031	10.609

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	23-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	484.67
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.71
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.71
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,341.73
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.35
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	252.40
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	738.44
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	131.77
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.52
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.09
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.92
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,917.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(7.38)



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.